

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DANAU CECUHO DI DESA MUARA LAWAI KECAMATAN MUARA ENIM KABUPATEN MUARA ENIM

Anis Lestari

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

anislestari084@gmail.com

Eni Murdiati

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

enimurdiati@gmail.com

Muslimin

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

muslimin_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata Danau Cecuho di Desa Muara Lawai Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden adalah 7 terdiri dari Kepala Desa Muara Lawai, Ketua Pengelola Danau Cecuho, Direktur BUMDes, BPD, Karang Taruna, pengunjung dan pedagang. Teknik pemeriksaan dan keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan konsep partisipasi masyarakat menurut Margono Slamet. Secara singkat hasil penelitian ini adalah bahwa partisipasi masyarakat dilihat dari bentuk dan faktor yang mempengaruhi partisipasi. Terdapat 4 bentuk partisipasi masyarakat, yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi, serta partisipasi dalam pemanfaatan hasil. Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terdiri dari 3 faktor, yaitu 1) Kesempatan untuk berpartisipasi: usia, pekerjaan dan penghasilan, serta tingkat pendidikan; 2) Kemampuan untuk berpartisipasi: memberikan ide dan menyumbangkan tenaga; dan 3) Kemauan untuk berpartisipasi: diri sendiri dan luar diri.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pengembangan Pariwisata.

ABSTRACT

This research discusses community participation in the development of Lake Cecuho tourism in Muara Lawai Village, Muara Enim District, Muara Enim Regency. This research aims to determine the form of community participation in tourism development and to determine the factors that influence community participation in tourism development. The method used in this research is a qualitative approach and is descriptive with the type of field research. Data collection techniques are carried out through interviews, observation and documentation. Determining informants used purposive sampling with the number of respondents being 7 consisting of the Head of Muara Lawai Village, Chair of Lake Cecuho Management, Director of BUMDes, BPD, Karang Taruna, visitors and traders. Data

inspection and validity techniques use triangulation. The data analysis techniques used in this research are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. This research uses the concept of community participation according to Margono Slamet. In short, the results of this research are that community participation is seen from the forms and factors that influence participation. There are 4 forms of community participation, namely participation in decision making, participation in implementing activities, participation in monitoring and evaluation, and participation in utilizing results. Factors that influence community participation consist of 3 factors, namely 1) Opportunity to participate: age, job and income, and level of education; 2) Ability to participate: provide ideas and contribute energy; and 3) Willingness to participate: oneself and outside oneself.

Keywords: *Community Participation, Tourism Development.*

PENDAHULUAN

Pariwisata menjadi salah satu aspek yang dominan bagi setiap daerah. Hal ini menyebabkan masyarakat berlomba-lomba dalam menjadikan wilayah mereka menjadi daerah wisata yang digemari oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Indonesia adalah Negara kepulauan yang kaya akan objek pariwisata yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan yang jelas agar semua potensi yang dimiliki dapat diberdayakan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang maksimal pengembangan pariwisata harus didukung oleh kerja sama semua pihak, baik dari kalangan swasta, tokoh masyarakat maupun pihak Pemerintah Daerah. Pengembangan sektor pariwisata tersebut salah satunya terletak di Provinsi Sumatera Selatan yakni objek wisata Danau Cecuho. Danau Cecuho merupakan salah satu objek wisata yang terdapat di Kabupaten Muara Enim, tepatnya di Desa Muara Lawai, Kecamatan Muara Enim yang menjadi tujuan wisata dari berbagai daerah.

Dalam upaya pembangunan sektor pariwisata diperlukan pula fasilitas pelayanan wisatawan diantaranya sarana transportasi, akomodasi yang nyaman, keamanan serta hal lain yang dianggap perlu untuk menunjang program pengembangan pariwisata. Oleh karena itu, pemerintah harus menyiapkan suatu konsep pengembangan dalam pengelolaan sektor pariwisata. Pengembangan pariwisata di Danau Cecuho, Pemerintah harus melibatkan masyarakat khususnya masyarakat desa Muara Lawai karena masyarakat desa Muara Lawai banyak mengetahui tentang kondisi Danau Cecuho dan sekitarnya yang bermanfaat bagi pengembangan pariwisata berkelanjutan di Danau Cecuho. Partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pengembangan pariwisata sangat menentukan keberlanjutan pengembangan pariwisata di Danau Cecuho.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 pasal 1 ayat (3) menyebutkan bahwa, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah. Dengan adanya undang-undang yang mengatur tentang kepariwisataan tersebut maka ada landasan yang mengatur tentang hak masyarakat untuk bersama-sama mengelola pariwisata. Sehingga, pengembangan pariwisata di Danau Cecuho seharusnya bisa membawa manfaat ekonomi bagi peningkatan mutu hidup masyarakat desa Muara Lawai.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas maka mendapatkan rumusan masalah (1) Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata Danau Cecuho? (2) Apa saja faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata Danau Cecuho?. Pariwisata merupakan aktivitas bersantai atau aktivitas yang dapat dilakukan saat waktu luang. Perjalanan wisata tidaklah menjadi 'kewajiban', dan umumnya dilakukan pada saat seseorang bebas dari pekerjaan yang wajib dilakukan, yaitu pada saat cuti atau libur. Dalam perkembangan selanjutnya, berwisata identik dengan 'berlibur di daerah lain'. Pengembangan istilah partisipasi, Margono Slamet (Mardikanto, 2010: 93) mengemukakan partisipasi masyarakat adalah peran serta dalam pembangunan, ikut dalam kegiatan-kegiatan, dan ikut serta dalam memanfaatkan hasil serta menikmati hasil-hasil pembangunan yang nyata. Artinya, perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup mereka.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan suatu fenomena yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Lokasi penelitian dilakukan di Danau Cecuho, Desa Muara Lawai Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

Dengan menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder, data primer dalam penelitian ini didapat melalui wawancara dan observasi dengan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi Danau Cecuho sekaligus pekerja objek Danau Cecuho, pedagang, dan aparat desa. Dan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, laporan tertulis, jurnal ilmiah, internet, laporan penelitian, keterangan-keterangan yang didapat dari perpustakaan, lembaga-lembaga yang terkait, informasi yang berada di internet, dapat pula berupa arsip desa yang berisi sejarah Danau Cecuho, peta geografis, data masyarakat serta seluruh data berisi informasi mengenai objek penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden adalah 7 terdiri dari Kepala Desa Muara Lawai, Ketua Pengelola Danau Cecuho, Direktur BUMDes, BPD, Karang Taruna, pengunjung dan pedagang. Teknik pemeriksaan dan keabsahan data menggunakan triangulasi. Dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawacara, studi pustaka dan dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan, setelah itu reduksi data dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, kemudian penyajian data melalui sekumpulan informasi yang telah tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dan terakhir melakukan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Danau Cecuho

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata Danau Cecuho dibagi menjadi 4 (empat) tahapan menurut Yadav (dalam Mardikanto, 2013: 82) yaitu sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan

Keterlibatan masyarakat dalam tahap perencanaan atau pengambilan keputusan sangat berpengaruh pada pelaksanaan pengembangan wisata danau cecuho yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan demikian tahap ini merupakan tahap awal dalam proses pembangunan dan pengaruhnya sangat besar pada tahap selanjutnya.

No.	Informan	Bentuk Partisipasi
1.	Warga Desa sekaligus BPD	Hadir rapat desa mengusulkan membuat papan selfie dan lahan parkir.
2.	Karang Taruna	Hadir rapat mengusulkan mengenai adanya pondok-pondok untuk kumpul keluarga (gazebo), taman bermain anak dan untuk berjualan dibuatkan kios disekitar objek wisata.

Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dilihat dari keikutsertaan masyarakat dalam kehadirannya ketika musyawarah rapat desa, diskusi, sumbangan pemikiran pada saat rapat sedang berlangsung dan masyarakat memiliki hak suara untuk menentukan pengembangan danau cecuho.

2. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan

Keterlibatan masyarakat dalam suatu pelaksanaan kegiatan sangat penting. Dengan adanya kerjasama antar setiap pihak baik itu pihak masyarakat desa muara lawai maupun aparat desa dapat meningkatkan kembali kualitas objek wisata Danau Cecuho dan pelaksanaan pengembangannya akan berjalan dengan baik.

No	Informan	Bentuk Partisipasi
1.	Warga desa sekaligus bekerja sebagai BPD	Bergotong-royong membangun wisata ini, seperti pembuatan spot foto dan pembuatan gazebo
2.	Karang Taruna	Ikut serta bergotong royong dalam membersihkan dan pengembangan danau cecuho dan mempromosikan danau cecuho.
3.	Warga Desa sekaligus Pedagang	Menjual makanan dan minuman bagi wisatawan sekaligus dapat memperkenalkan kuliner khas Palembang

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan dilihat dari keterlibatan masyarakat pada saat gotong royong dalam pengembangan pariwisata secara sukarela. Masyarakat yang tidak mampu berkontribusi secara material setidaknya mereka bisa membantu menyumbangkan tenaga dan memberikan bantuan kayu.

3. Partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi

Keterlibatan dalam tahap evaluasi terhadap kegiatan pembangunan sangat penting. Dengan adanya kerjasama dan komunikasi antar setiap pihak dalam pemantauan dan evaluasi dapat mempertebal rasa tanggung jawab terhadap tugas dan wewenang dalam

pelaksanaan pekerjaan serta dapat mencegah terjadinya kerugian yang tidak diinginkan secara umum dengan adanya pemantauan dalam jalannya suatu proses pengembangan dapat mengukur hasil yang sudah dicapai dalam melaksanakan program dengan menganalisa semua hasil pemantauan untuk dijadikan bahan dalam mempertimbangkan keputusan lanjutan. Partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi, pihak pemerintah desa secara tidak langsung bertugas untuk mengawasi dan mengevaluasi masyarakat yang sudah diberikan tanggung jawab masing-masing dalam mengembangkan tempat pariwisata.

4. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil

Berdasarkan hasil observasi dan temuan yang peneliti dapatkan bahwa dalam pembangunan dan pengembangan wisata Danau Cecuho memberikan manfaat yang besar bagi sebagian masyarakat setempat.

No	Informan	Bentuk Partisipasi
1.	Warga desa sekaligus BPD	Dapat meningkatkan distribusi masyarakat desa Muara Lawai
2.	Pedagang	Berjualan di objek wisata Danau Cecuho
3.	Karang Taruna	Bekerja sebagai penjaga parkir di Danau Cecuho
4.	Warga Desa sekaligus Pengunjung	Menambah wawasan dan mendapatkan teman baru

Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil yang dirasakan oleh masyarakat desa Muara Lawai adalah dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat disana, baik dari sisi pengetahuan, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Masyarakat bisa berjualan, jaga parkir, tempat lomba bidar dan tempat latihan cabor dayung.

Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Danau Cecuho

Menurut Slamet (dalam Mardikanto, 2013: 91) menyatakan bahwa tumbuh berkembangnya partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu sebagai berikut :

1. Kesempatan untuk berpartisipasi terbagi menjadi tiga kesempatan berdasarkan faktor usia, kesempatan berdasarkan faktor pekerjaan dan penghasilan, serta kesempatan berdasarkan tingkat pendidikan.
2. Kemampuan untuk berpartisipasi yang terbagi menjadi dua yaitu, kemampuan dalam memberikan ide dan kemampuan dalam menyumbangkan tenaga.
3. Kemauan untuk berpartisipasi terbagi menjadi dua kemauan berasal dari faktor intern (dalam diri) dan kemauan berasal dari faktor eksternal (luar diri).

KESIMPULAN

Pengembangan pariwisata Danau Cecuho berbasis masyarakat dilakukan melalui empat bentuk partisipasi yang sudah berjalan baik, pertama partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dilihat dari kehadiran dan sumbangan pemikiran pada saat musyawarah rapat desa. Kedua partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan dilihat pada saat gotong royong dalam pengembangan pariwisata. Ketiga partisipasi masyarakat

dalam pemantauan dan evaluasi, pihak pemerintah desa bertugas untuk mengawasi dan mengevaluasi masyarakat dalam mengembangkan tempat pariwisata. Keempat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, baik dari sisi pengetahuan, ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat ada tiga, yaitu kesempatan, kemampuan dan kemauan untuk berpartisipasi. Adanya kesempatan yang diberikan, sering merupakan faktor pendorong tumbuhnya kemauan, dan kemauan akan sangat menentukan kemampuannya. Oleh karena itu, ketiga hal tersebut saling berkaitan satu sama lain dan penentu masyarakat untuk berpartisipasi.

Saran dari peneliti kepada Pemerintah Kabupaten Muara Enim agar terus mengembangkan objek wisata Danau Cecuho terkait pengaktifan kembali dan renovasi, bagi pemerintah Desa dan BUMDes diharapkan mampu untuk mempertahankan partisipasi masyarakat agar tetap berjalan dengan baik. Dan bagi masyarakat desa Muara Lawai agar terus berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata demi kemajuan desa dan selalu memberikan ide atau gagasan yang membangun demi meningkatkan perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mardikanto, Totok. 2010. *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat: Acuan Bagi Aparat Birokrasi, Akademi, Praktisi, Dan Peminat/Pemerhati Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: UNS Press.
- Mardikanto, Totok. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat; Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexi J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sedarmayanti, Gumelar, Lia Afriza. 2018. *Pembangunan & Pengembangan Pariwisata*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suniastha, I Made. 2019. *Pengembangan Pariwisata Alternatif*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian Gabunngan*, Jakarta: Prenadamedia Group,